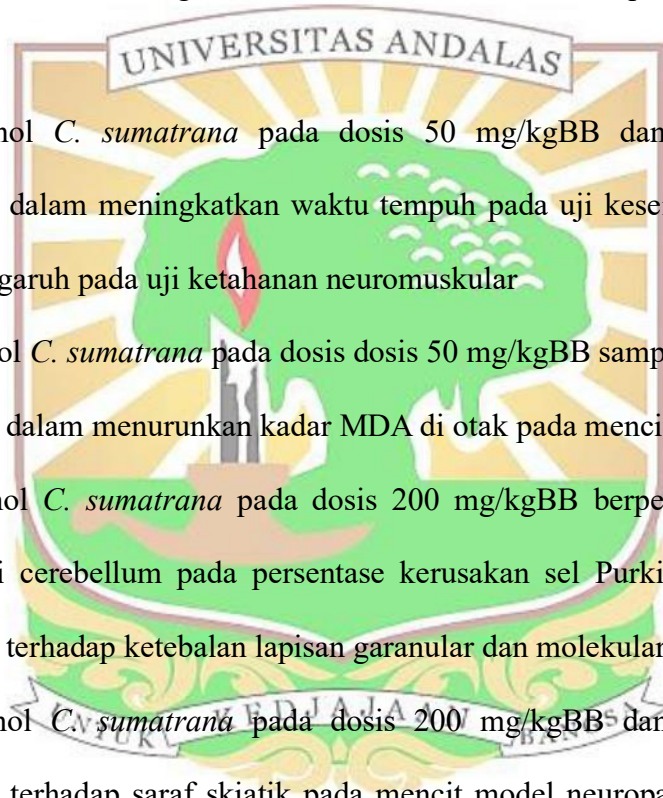


BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol *C. sumatrana* pada dosis 50 mg/kgBB sampai 350 mg/kgBB belum berpengaruh dalam meningkatkan sensitivitas saraf sensorik pada mencit model diabetes
2. Ekstrak etanol *C. sumatrana* pada dosis 50 mg/kgBB dan 200 mg/kgBB berpengaruh dalam meningkatkan waktu tempuh pada uji keseimbangan, tetapi tidak berpengaruh pada uji ketahanan neuromuskular
3. Ekstrak etanol *C. sumatrana* pada dosis 50 mg/kgBB sampai 350 mg/kgBB berpengaruh dalam menurunkan kadar MDA di otak pada mencit model diabetes
4. Ekstrak etanol *C. sumatrana* pada dosis 200 mg/kgBB berpengaruh terhadap histopatologi cerebellum pada persentase kerusakan sel Purkinje, tetapi tidak berpengaruh terhadap ketebalan lapisan granular dan molekular cerebellum
5. Ekstrak etanol *C. sumatrana* pada dosis 200 mg/kgBB dan 350 mg/kgBB berpengaruh terhadap saraf skiatik pada mencit model neuropati diabetik yang ditunjukkan oleh perbaikan morfologi bundel saraf, penurunan infiltrasi sel radang, dan normalisasi bentuk akson serta selubung mielin.



5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu diharapkan dilakukan penelitian lanjutan dengan durasi perlakuan lebih lama untuk mengevaluasi efek jangka panjang ekstrak *C. sumatrana*, terutama terhadap respon sensoris dan regenerasi saraf pada mencit model diabetes. Penelitian pada histologi saraf skiatik sebaiknya menggunakan pewarnaan *Toluidine blue* dengan perbesaran yang lebih tinggi agar mielinisasi dan sel Schwan pada saraf terlihat jelas.

